

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kesehatan Ibu dan Anak merupakan salah satu indikator penting dalam menentukan tingkat derajat kesehatan masyarakat di suatu wilayah. Rendahnya kesadaran masyarakat tentang kesehatan ibu hamil menjadi faktor penentu angka kematian bayi, meskipun masih banyak faktor yang harus diperhatikan untuk menangani masalah ini.

Menurut Sekertaris Daerah Kabupaten Bandung Sofian Nataprawira, jumlah angka kematian bayi tahun 2010 di Kabupaten Bandung mencapai 34,75 per seribu kelahiran hidup. Padahal, pada tahun sebelumnya, kematian bayi masih berada pada angka 36,02. Akan, tetapi target nasional yang dicantumkan di dalam RPJMN hingga 2015 untuk angka kematian bayi adalah 23/1000 kelahiran hidup. Kondisi serupa berlaku pada kematian ibu yang hingga kini masih 268/100.000 kelahiran hidup. Padahal berdasarkan target nasional angka itu harus ditekan hingga 102/100.000 kelahiran hidup. (Sumber : Pikiran Rakyat)

Tingginya Angka Kematian Ibu dan Anak di dapat disebabkan oleh beberapa hal penyebab tidak langsung yaitu rendahnya pengetahuan ibu dan keluarga terhadap resiko-resiko kehamilan dan persalinan. Banyak masyarakat yang menganggap kehamilan dan persalinan hanya suatu hal yang biasa saja, tidak memerlukan persiapan-persiapan khusus, Salah satunya kurangnya pemahaman ibu terhadap pemenuhan gizi pada saat hamil.

Faktanya, berdasarkan survey lapangan yang dilakukan berupa kusioner yang dilakukan kepada ibu-ibu di salah satu kawasan pabrik di Mohammad Toha, Bandung. Hasilnya masih banyak ibu-ibu yang kurang memperhatikan nutrisinya selama masa kehamilan. Rendahnya biaya yang mereka miliki serta kesibukan pekerjaan membuat mereka kurang memperhatikan asupan nutrisi yang mereka makan.

Oleh karena itu, perlu peningkatan kesadaran ibu sejak masa kehamilan agar memperhatikan kesehatan pada masa kehamilan, karena selain mencukupi nutrisi

untuk tubuhnya, ia juga harus mencukupi nutrisi untuk janin di dalam kandungannya. Selain itu sang Ibu harus menyadari bahwa masa kehamilan adalah masa pembentukan manusia atau suatu kehidupan yang baru. Jika zat gizi yang diterima dari ibunya tidak mencukupi maka janin tersebut akan mempunyai konsekuensi kurang menguntungkan dalam kehidupan berikutnya. Dr. Rimonta F Gunanegara SpOG mengungkapkan salah satu hal yang perlu diperhatikan selama masa kehamilan adalah nutrisi. Nutrisi akan sangat mempengaruhi kesehatan ibu, maupun perkembangan janin.

Kurangnya gizi / nutrisi pada ibu hamil dapat menyebabkan bayi lahir prematur, Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), kematian bayi dalam kandungan, dan memberikan ibu berbagai kesulitan selama kehamilan. Nutrisi ibu hamil akan terpenuhi, dengan mengkonsumsi makanan 4 sehat 5 sempurna setiap harinya. Sehingga, dapat memenuhi kebutuhan yang optimal untuk tumbuh kembang bayi. Oleh karena itu, diperlukan kampanye untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya nutrisi.

Sebagai salah satu ilmu, Desain Komunikasi Visual, dapat mengkomunikasikan kepada masyarakat di kota Bandung, khususnya para calon ibu, untuk meningkatkan kesadarannya akan pemenuhan nutrisi sejak masa kehamilan, sehingga dapat menjaga kesehatan diri dan janin di dalam kandungannya. Melalui desain kampanye yang berisikan ajakan atau informasi, dengan tampilan yang menarik.

Masalah kesehatan ibu dan anak diangkat oleh penulis, sebagai topik untuk Tugas Akhir karena penulis mengharapkan, melalui kampanye ini dapat membantu dalam pencapaian target peningkatan kesehatan untuk ibu serta meningkatnya derajat kesehatan anak, untuk menjamin proses tumbuh kembang optimal yang merupakan landasan bagi peningkatan manusia seutuhnya.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

1.2.1 Rumusan Masalah

Beberapa faktor permasalahan utama :

1. Bagaimana cara meningkatkan kesadaran para calon ibu agar mempersiapkan dirinya sejak awal kehamilan, dalam pemenuhan nutrisi yang baik pada masa kehamilan ?
2. Bagaimana merancang media komunikasi visual yang baik, menarik, komunikatif dan dapat meningkatkan kesadaran calon ibu untuk mempersiapkan nutrisi ibu sejak masa awal kehamilan ?

1.2.2 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dan batasan masalah ditujukan bagi ibu-ibu muda khususnya yang sedang mengandung, yang memiliki usia 20-35 tahun. Dengan tingkat penghasilan 1-2 juta perbulan. Untuk target kalangan menengah ke bawah di kota Bandung, karena berdasarkan survey yang telah dilakukan, kalangan ini memiliki pemahaman dan pengetahuan yang masih rendah akan pemenuhan nutrisi pada masa kehamilan dan pasca melahirkan.

1.3 Tujuan Perancangan

1. Agar para calon ibu memiliki kesadaran untuk mempersiapkan dirinya sejak awal kehamilan, dalam pemenuhan nutrisi yang baik pada masa kehamilan.
2. Agar dapat mengkomunikasikan pesan secara optimal, melalui perancangan media komunikasi visual yang baik, menarik, komunikatif dan dapat meningkatkan kesadaran calon ibu untuk mempersiapkan nutrisi ibu masa kehamilan.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Untuk data kampanye, penulis akan menggunakan sumber data yang berasal dari Dinas Kesehatan Kota Bandung di Jalan Supratman 73, Bandung untuk mengetahui perkembangan dan permasalahan kesehatan ibu dan anak di kota Bandung.

Serta beberapa puskesmas yang berada di kota Bandung untuk mewawancarai petugas kesehatan di puskesmas dan wilayah kerjanya, untuk mengetahui data dan keadaan sebenarnya di lapangan.

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk data pada laporan ini, menggunakan metode-metode sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara secara terstruktur dan mendalam kepada petugas di Dinas Kesehatan Kota Bandung dan Petugas Kesehatan di Puskesmas pada wilayah yang telah ditentukan, dokter dan para ahli/pakar yang dapat membantu penulis mendapatkan informasi-informasi yang kebenarannya dapat dipertanggung jawabkan. Sebelum pelaksanaan wawancara, penulis telah mempersiapkan daftar pertanyaan yang sudah dibuat secara sistematis, karena peneliti telah mengetahui dengan pasti apa informasi yang ingin digali dari responden.

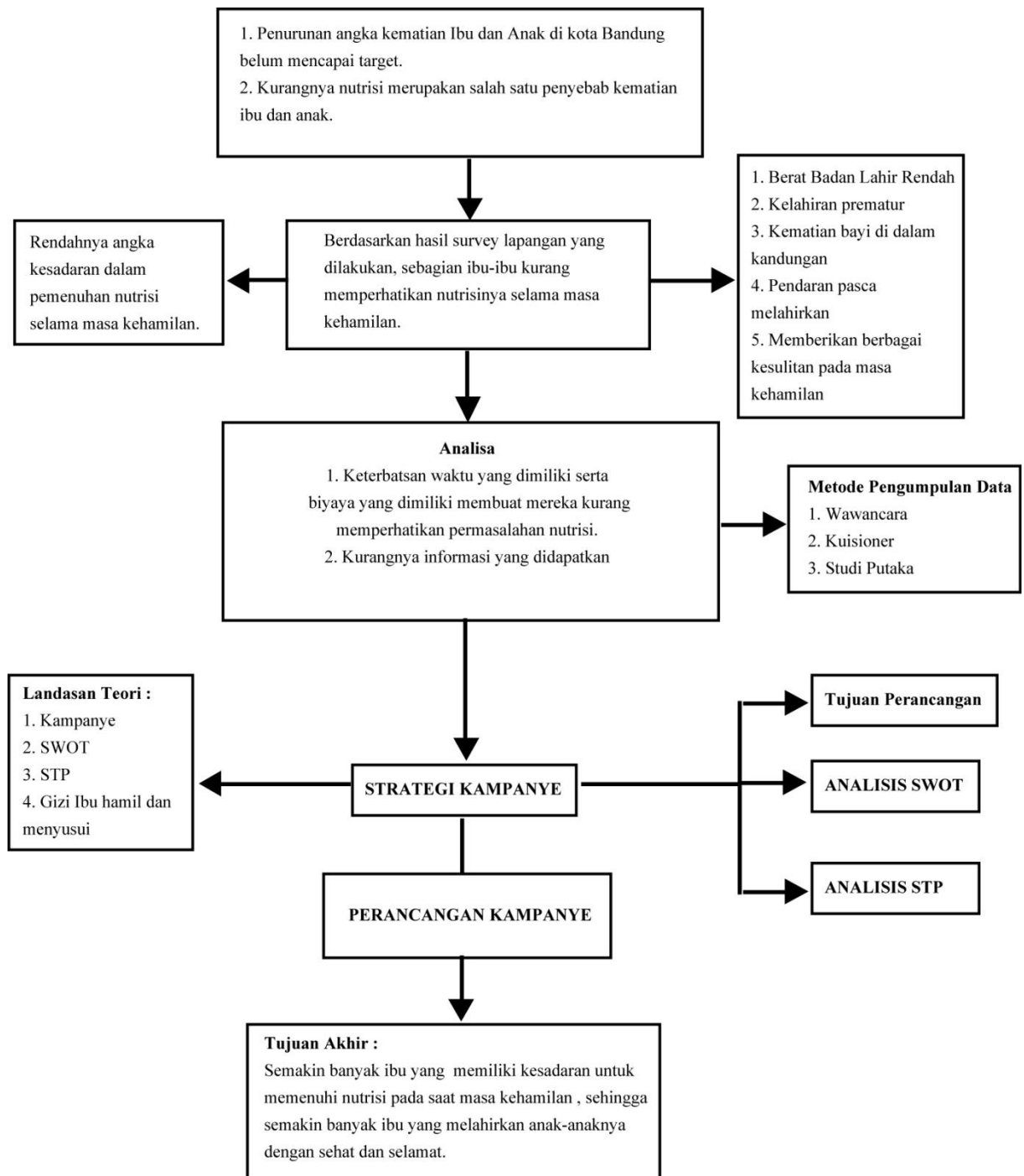
2. Studi Pustaka

Studi kepustakaan yang akan dilakukan adalah meliputi segala informasi yang sudah dibukukan, serta wacana dari media cetak untuk mendapatkan data yang bersifat teoritis dari literatur atau bahan bacaan yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya mengenai kesehatan ibu dan anak-anak.

3. Kuisisioner

Kuisisioner diberikan kepada ibu dan calon ibu di tempat yang sudah ditentukan oleh penulis. Untuk lebih mengetahui bagaimana sejauh ini pemahaman yang dimiliki mengenai kesehatan. Serta untuk mengetahui bagaimana perilaku dan pola kehidupannya.

1.5 Skema Perancangan



Gambar 1.1 Skema Perancangan

1.6 Pembabakan

BAB I PENDAHULUAN, terdiri atas latar belakang penulisan makalah, rumusan masalah, tujuan penulisan makalah, metode penulisan makalah dan pembabakan makalah.

BAB II LANDASAN TEORI, membahas secara singkat tentang hal/konsep yang berhubungan dengan topik dalam makalah ini.

BAB III DATA DAN ANALISIS MASALAH, membahas tentang hal-hal yang menjadi masalah seperti yang tercantum dalam rumusan masalah.

BAB IV PEMECAHAN MASALAH, membahas tentang pemecahan masalah terhadap permasalahan yang tercantum dalam rumusan masalah

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN, membahas tentang kesimpulan dari keseluruhan hal yang terdapat di dalam makalah ini.